

PERAN *BUS RAPID TRANSIT* DALAM MEWUJUDKAN BENTUK DAN RANCANG KOTA BERKELANJUTAN DI KOTA SEMARANG

Fildzha Rafensca Tsanavaro

ABSTRAK

Bertambahnya jumlah penduduk perkotaan menyebabkan kebutuhan akan layanan transportasi semakin meningkat. Saat ini, pergerakan masyarakat di Kawasan Perkotaan Semarang Barat dan Semarang Utara masih didominasi oleh penggunaan kendaraan pribadi. Ketersediaan BRT sebagai salah satu layanan transportasi publik yang telah beroperasi di kedua kawasan perkotaan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang diterapkan untuk mencapai bentuk kota dan rancang kota yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen prioritas yang dapat mempengaruhi bentuk dan rancang kota berkelanjutan dalam sektor transportasi di Kawasan Perkotaan Semarang Barat dan Utara yang dilakukan dengan mengidentifikasi preferensi pengguna terhadap layanan BRT, menganalisis dampak transportasi terhadap kelestarian sosial dan lingkungan, hingga menganalisis elemen-elemen yang dapat mewujudkan pembangunan bentuk dan rancang kota berkelanjutan di Kawasan Perkotaan Semarang Barat dan Semarang Utara. Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan observasi lapangan dan penyebaran kuisioner dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini statistik deskriptif, analisis spasial, dan Analytical Hierarchy Process (AHP) sehingga dapat diketahui prioritas aksi yang perlu diutamakan dalam penyediaan layanan BRT untuk mendukung terwujudnya bentuk kota dan rancang kota berkelanjutan di Kawasan Perkotaan Semarang Barat dan Semarang Utara. Layanan BRT yang beroperasi saat ini belum banyak berperan dalam pembangunan berkelanjutan di Kawasan Perkotaan Semarang Barat dan Semarang Utara karena rendahnya minat masyarakat untuk memanfaatkan transportasi publik, ditunjukkan dengan presentase pengguna rutin BRT yang hanya berada di kisaran 27%. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aksesibilitas dan pemenuhan sarana dan prasarana pendukung BRT menjadi dua elemen prioritas yang harus diselesaikan sehingga perlu intervensi terhadap tiga elemen rancang kota yang berkaitan, yaitu pedestrian ways, circulation and parking, dan signage sebagai dasar pendukung dalam kebutuhan desain yang harus disediakan dalam rangka meningkatkan peran BRT dalam perwujudan bentuk dan rancang kota berkelanjutan dalam sektor transportasi di Kawasan Perkotaan Semarang Barat dan Semarang Utara.

Kata Kunci: *Bentuk Kota Berkelanjutan, Rancang Kota Berkelanjutan, Bus Rapid Transit*